

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**ANALISIS TINGKAT SOLIDARITAS
ORGANISASI MUHAMMADIYAH
DI KOTA JAMBI**

Oleh :

**Ahmad Soleh, SE, ME/ 1015058502
Yunie Rahayu, SE, ME/ 1021067804**

Di biyai oleh:
Dipa Universitas Muhamamdiyah Jambi Tahun Anggaran 2020/2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAMBI**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Analisis tingkat solidaritas organisasi amal usaha muhammadiyah organisasi muhammadiyah di di Kota Jambi
2. Peserta Program : Internal
3. Tim
 - a. Ketua Tim
 - b. Nama : Ahmad Soleh
 - c. NIDK : 1015058502
 - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - e. Perguruan Tinggi : UM Jambi
4. Anggota Peneliti
 1. Nama : Yunie Rahayu
 2. NIDN : 1021067804
 3. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 4. Perguruan Tinggi : UM Jambi
5. Lokasi Kegiatan : Provinsi Jambi
6. Lama Kegiatan : 6 Bulan
7. Biaya kegiatan : 3.000.000,00.

**Mengetahui
Ka.Prodi**



(Ratih Rosita)

**Jambi,
Tim Pelaksana**



(Ahmad Soleh)

Menyetujui,

Ketua LPPM UM Jambi



(Prima Audia Daniel, SE, ME)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Contents

BAB I. PENDAHULUAN	4
1.1.Latar Belakang	4
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Khusus Penelitian.....	8
1.4. Urgensi Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Konsep Solidaritas.....	9
2.2. Konsep Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).....	9
2.3. Konsep Strategi Bertahan.....	10
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Desain Penelitian	11
3.2. Metode Analisis Data	11
BAB IV. PEMBAHASAN.....	13
5.1.Karakteristik responden yang menjadi objek penelitian Universitas Muhammadiyah Jambi.....	13
5.2. Analisis tingkat solidaritas responden terhadap amal usaha Tokomu di Universitas Muhammadiyah Jambi.....	13
5.3. Strategi Meningkatkan Solidaritas Dalam Pengembangan Amal Usaha Tokomu di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi.....	14
BAB. VI. KESIMPULAN DAN SARAN	16
Daftar Pustaka	17

Ringkasan

Dampak pandemi Covid-19 memang sulit diprediksi dan memberikan efek pada tatanan kehidupan dan perekonomian umat manusia di dunia. Muhammadiyah sebagai gerakan islam dengan peran gandanya sebagai penyelamat umat dunia dan akhirat tentu mempunyai beban tersendiri untuk membantu dalam penanganan dampak tersebut. Dengan latarbelakang jumlah anggota yang banyak upaya penanganan dampak Covid-19 lebih realistis untuk dilakukan. Melalui solidaritas yang tercermin dalam modal sosial dianggap menjadi alternative terbaik dalam mengatasi permasalahan dampak Covid-19 terutama pada tatanan perekonomian. Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis tingkat solidaritas dan strategi dalam meningkatkan solidaritas di lingkungan universitas muhammadiyah Jambi yang berkaitan dengan amal usaha tokomu dan keberlangsungan amal usaha tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode desriptif kualitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan pada 100 orang responden dengan ruang lingkup pada Amal Usaha Muhammadiyah di Provinsi Jambi dengan menggunakan dua amal usaha yang berbeda fokus usaha yaitu Universitas Muhammadiyah Jambi yang yaitu Tokomu yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat solidaritas di lingkungan universitas muhammadiyah jambi terkait dengan amal usaha masuk pada solidaritas mekanik.

Kata kunci: Solidaritas, Strategi Peningkatan Solidaritas, Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Masa Pandemi ini menciptakan banyak persoalan baru dalam negeri ini. Hampir di semua sektor baik formal maupun informal terdampak dan berjibaku untuk bertahan dan tetap eksis. Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa pandemi Covid-19 adalah musuh bersama yang berarti seluruh masyarakat tanpa terkecuali wajib bersatu dan bergotong royong memerangi wabah pandemi serta mengatasi dampak yang diakibatkan.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada bulan juni 2020 menunjukkan lebih dari 70 persen usaha UMKM dan koperasi terancam tutup. Padahal sektor tersebut merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 97 persen dan berkontribusi terhadap PDB nasional sekitar 60 persen. Demikian juga yang terjadi pada perguruan tinggi swasta, menurut Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) menyebutkan 80 persen Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terancam mengalami kesulitan finansial di beberapa semester kedepan apabila pandemi ini tidak kunjung selesai. PTS dimaksud adalah PTS kecil dengan jumlah mahasiswa di bawah 1.000 orang. Berdasarkan data APTISI jumlah PTS kecil mencapai 3.164 PTS dari total 4.520 kampus di seluruh Indonesia.

Menyingkapi hal tersebut solidaritas dianggap menjadi salah satu faktor kunci untuk membantu ketahanan dan eksistensi di semua sektor. Demikian juga yang terjadi pada Amal Usaha Muhammadiyah yang bergerak pada bidang pendidikan dan perdagangan yang saat ini juga terdampak pandemi covid tersebut. Melalui solidaritas diharapkan mampu membentuk pola gotong royong dan saling membantu satu sama lain sebagai bentuk kebersamaan, misi, dan keinginan yang sama.

Beberapa penelitian terkait gambaran, peran dan dampak pendekatan solidaritas sebagai Strategi Survival Amal Usaha Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Alfirdaus, Hiariej, & Farsijana Adeney-Risakotta, 2015) dalam studi reviewnya dengan judul Theories Of Social

Solidarity In The Situations Of Natural Disasters yang memetakan konsep solidaritas sosial dalam konteks bencana. Dalam penelitiannya di jelaskan konsep solidaritas dari sisi pendekatan kiri dan pendekatan kanan dalam pemahaman konsep solidaritas. Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa solidaritas sosial identik dengan berbagi, toleransi dan saling meringankan beban bencana namun ternyata solidaritas tidak hanya sekedar berbagi tetapi juga dalam bentuk pertukaran yang didalamnya terkandung diskusi tentang relasi kekuasaan. Berangkat dari pemahaman tersebut menemukan bahwa diskursus kekuasaan dari pendekatan kiri memperjelas asumsi bahwa solidaritas sosial bukan sesuatu yang netral. Sementara pendukung diskursus kanan memahami solidaritas sosial dalam konteks bencana. terlepas dari kedua pendukung diskursus kanan dan kiri, pemahaman solidaritas bukan sekedar ekspresi relasi sosial yang kohesif, maupun ekspresif dari relasi kekuasaan dan otonomi individu, tetapi sebagai ekspresi spiritual.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Fonte, 2013) dengan judul Food Consumption as Social Practice: Solidarity Purchasing Groups in Rome, Italy. Dalam studinya pada kelompok rumah tangga (*Gruppi di Acquisto Solidale/GAS*) yang bersepakat untuk membeli barang-barang dan makanannya lainnya langsung ke produsen atas pertimbangan etika dan solidaritas. Penelitian ini meneliti tentang wacana dan praktik GAS yang beroperasi di Roma (Italia). Hasil penelitian menunjukkan khusus pada karakteristik sosial dan demografi anggota GAS, menunjukkan bahwa motivasi dan kesanggupan dalam mendukung dan mengubah kebiasaan membeli dan motivasi kolektif saling berhubungan dengan faktor normative, sosial dan material dalam generasi dan reproduksi praktik baru.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh (Alimin Alwi, 2020) dengan judul Solidaritas Masyarakat Multicultural Dalam Menghadapi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di kabupaten Muna Barat di desa suka dengan fokus penelitian memberikan solusi bagaimana mempertahankan solidaritas sosial masyarakat multicultural di tengah masa pandemic dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemic covid 19 menjadi ancaman terhadap keretakan solidaritas sosial pada masyarakat

multicultural. Ini terjadi karena pembatasan atau jarak sosial (*social distance*) secara perlahan sudah merubah pola interaksi dalam masyarakat. untuk itu perlu adanya revitalisasi solidaritas masyarakat multicultural dengan cara pengaktifan kembali kesadaran kolektif melalui berbagai macam kegiatan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh (Soetji Andari, 2016) dalam disertasinya yang berjudul Solidaritas Sebagai Strategi Survival Anak Jalanan Studi Kasus di Lempungan Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya emuan tentang perbedaan solidaritas yang ditemukan pada anak jalanan dengan solidaritas mekanik Durkheim. Solidaritas anak jalanan terjadi ketika mereka menghadapi penindasan seperti razia, pembersihan suatu daerah dan tindak kekerasan yang di lakukan kelompok lain atau kelompok dominan atau penguasa.

Kelima, dalam penelitian yang dilakukan (Nuraiman, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memicu Perubahan Solidaritas Dalam Masyarakat di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini mengungkapkan faktor faktor yang menjadi pemicu perubahan solidaritas masyarakat di nagari solok ambah kabupaten sijunjung dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan trigulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor utama yang yang menjadi penyebab perubahan solidaritas diantaranya; *faktor internal* antara lain bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk, mobilitas penduduk, tingkat pendidikan, pola piker, menurunny a peran dan fungsi mamak serta para tokoh dalam masyarakat, faktor ekonomi, individualism dan egoistic. *Faktor eksternal* antara lain faktor ilmu pengetahuan dan teknologi serta aksestabilitas masyarakat yang mulai lancar, faktor sosial (bantuan dari pemerintah) dan faktor globalisasi atau budaya.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh (Nopianti, 2016) yang berjudul Solidaritas Sosial Masyarakat Di Kesepuhan Sinarresmi. Penelitian ini melihat hubungan antara solidaritas sosial yang terjadi pada masyarakat kesepuhan sinarresmi dalam mengfungsikan levit si jimat sebagai lumbung padi sosial dengan kewenaangan pimpinan adat dalam menjaga aturan. Penelitan ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya solidaritas sosial pada masyarakat di kesepuan

Sinarresmi, tidak hanya muncul sebagai wujud kesetiakawanan dari persamaan status sosial dalam keterikatan sebagai warga kesepuha tetapi juga didorong oleh adanya sistem kekuasaan pemimpin adat yang bertugas menjaga kelangsungan tradisi lewit si jimat sebagai wujud konkret solidaritas sosial.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan (Santoso & Harsono, 2016) Pola Solidaritas Kelompok Pedagang Kaki Angkringan di Kota Ponorogo. Penelitian ini membahas pola solidaritas angkringan yang ada di kota ponorogo dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi secara lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) jalinan solidaritas yang terjasi pada kelompok pedangan angkringan berbentuk: solidaritas antara ketua kelompok dengan para anggota, solidaritas antar sesama anggota dalam satu kelompok dan solidaritas antara kelompok satu dengan kelompok yang lain. b) solidaritas antara ketua kelompok dan calon anggota kelompok yang mengarah pada solidaritas mekanik.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan (Azhari & Mawardi, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Jaringan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Rumah Makan Padang). Penelitian ini membahas pengembangan modal sosial, peran modal sosial dan efektifitas modal sosial dalam pengembangan umkm dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan tinggi akan membentuk modal sosial, peran modal sosial pada masing masing individu mempengaruhi kualitas dan kapasitas dalam kelompok serta penggunaan modal sosial secara efektif dapat memberikan dorongan dalam pengembangan usaha UKM.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan (Laura, Sari, Setiawan, & Herdiyanti, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Alam Sebagai Strategi Bertahan Hidup di Dusun Limang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat. Penelitian ini membahas peran modal sosial dalam perekonomian dengan menggunakan pendekatan teori Woolcock dengan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data *purposive sampling*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa modal sosial mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yang dalam hal ini masyarakat membangun struktur perekonomian melalui pemanfaatan dan pengelolaan potensi alam sebagai strategi bertahan hidup.

Dari beberapa studi terdahulu diatas penelitian ini sangat perlu dilakukan karena: *pertama* penelitian ini belum pernah dilakukan di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah; *kedua* berfungsi sebagai indikator tingkat solidaritas atau kekeluargaan di lingkungan Muhammadiyah dan: *ketiga*, sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan dan strategi dalam pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran solidaritas pada Amal Usaha Muhammadiyah di Provinsi Jambi.
2. Analisis Solidaritas mahasiswa dan pegawai di lingkungan Universitas muhammadiyah jambi
3. Bagaimana strategi kebijakan pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah melalui pendekatan Solidaritas di Provinsi Jambi.

1.3. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar tingkat, bagaimana pola, bentuk, peran dan dampak pendekatan solidaritas terhadap Amal Usaha Muhammadiyah agar tetap bertahan dan berkembang di masa pandemi.

1.4. Urgensi Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena belum ada penelitian yang membahas masalah pola, tingkat, bentuk, peran dan dampak solidaritas dari anggota, karyawan dan pegawai yang tergabung dalam Persyarikatan Muhammadiyah maupun dibawah Amal Usaha Muhammadiyah serta strategi kebijakan dalam mempertahankan amal usaha di era pandemi *Covid -19*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Solidaritas

Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori solidaritas yang dikemukakan oleh Emile Durkheim yang menjelaskan bahwa solidaritas adalah keadaan saling percaya antara anggota kelompok atau komunitas sehingga menciptakan rasa saling menghormati, saling bertanggung jawab dan saling membantu dalam memenuhi kebutuhan antar sesama di antara para anggota.

Emile Durkheim membedakan solidaritas menjadi dua kategori/tipe yaitu: *pertama* solidaritas organik yang merupakan solidaritas yang didasarkan atas perbedaan-perbedaan, solidaritas ini terjadi akibat timbulnya pembagian kerja yang semakin besar dan solidaritas ini didasarkan atas tingkat ketergantungan yang tinggi; *Kedua* solidaritas mekanik yang merupakan solidaritas yang didasarkan pada tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentiment dan lain sebagainya.

Secara etimologi solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakan (saling menyempurnakan/saling melindungi. Atau dapat pula diartikan sebagai kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KKBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata solider yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu sehingga jika dikaitkan dengan kelompok sosial maka solidaritas diartikan sebagai rasa kebersamaan dalam satu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Sehingga dapat diambil satu kesimpulan bahwa solidaritas adalah hubungan antara individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada perasaan dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat pengalaman emosional bersama.

2.2. Konsep Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)

Amal Usaha adalah amal yang diwujudkan dalam usaha yang dilandasi nilai amal sebagaimana perintah Allah SWT agar manusia muslim selaku pribadi maupun kolektif beriman dan beramal shaleh. Amal Usaha Muhammadiyah muncul sebagai akibat dari keresahan K.H.Ahmad Dahlan terhadap kondisi keagamaan, politik, ekonomi dan kultural yang memprihatinkan.

Amal Usaha Muhammadiyah adalah usaha Muhammadiyah yang dilembagakan sebagai perwujudan dari misi utama Muhammadiyah sebagai gerakan islam yang melaksanakan dakwah dan tajdid menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya dengan tujuan pemberdayaan umat dan sebagai partisipasi dalam masyarakat dengan bersifat konkret. Amal Usaha Muhammadiyah terbagi dalam 4 bidang yaitu bidang keagamaan/dakwah, bidang pendidikan, bidang sosial dan kemasyarakatan dan bidang partisipasi politik.

2.3. Konsep Strategi Bertahan

Strategi bertahan merupakan upaya pelaksanaan yang implementasinya didasari oleh intuisi, perasaan dan hasil pengalaman yang berkaitan dengan dengan data dan fakta yang ada. menurut Mustafa maharani dalam kamus sosiologi dalam (Purwanti, 2016), strategi dapat diartikan sebagai kiat untuk mencapai satu tujuan.

Strategi bertahan sebagai kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi melalui serangkaian tindakan yang dipilih secara terukur Snel dalam (Rini, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi bertahan adalah sebagai tindakan yang disengaja oleh orang perorang, kelompok atau antar kelompok dengan motivasi untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan norma sosial dan budaya masyarakat (Fadhilah, 2018).

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Teknik dan pengumpulan data

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan antara tehnik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang terbaik. Sedangkan dalam pengumpulan data digunakan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner oleh responden. Data sekunder diperoleh dari laporan hasil penelitian, jurnal, buku artikel dari media cetak, internet dan informasi yang telah tersedia terkait dengan penelitian. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terstruktur (pertanyaan yang alternatif jawabannya telah tersedia), baik dalam bentuk *multiple choice* atau skala linkert.

3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peran solidaritas terhadap ketahanan Amal Usaha Muhammadiyah di era pandemi serta melakukan analisis strategi terkait strategi kebijakan dalam pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah melalui pendekatan solidaritas.

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah dua amal usaha muhammadiyan yang berada di Kota Jambi yaitu Universitas Muhammadiyah Jambi (amal usaha pendidikan) dan Tokomu (amal usaha perdagangan). Ruang lingkup penelitian ini mencakup seluruh karyawan, pegawai, dan mahasiswa yang berada dibawah naungan Amal Usaha Muhammadiyah tersebut.

Alat Analisis Data

Untuk menjawab masalah pertama dan kedua alat analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana metode ini dapat menerangkan dengan jelas berdasarkan data dan fakta tentang bagaimana tingkat dan peran dari pendekatan solidaritas terhadap ketahanan Amal Usaha Muhammadiyah.

Selanjutnya untuk menjelaskan berapa besar dampak solidaritas terhadap ketahanan atau keberlangsungan Amal Usaha Muhammadiyah digunakan alat analisis Uji beda Dua Rata dan untuk menjawab masalah strategi kebijakan pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah maka digunakan alat analisis model analisis SWOT. Analisa SWOT tersebut digunakan untuk mengembangkan suatu solusi dari permasalahan yang ada yang didasarkan pada Strength (S), Weakness (W), Opportunities (O), dan Threats (T) yang artinya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau kendala secara sistematis yang dihadapi dalam keberlangsungan Amal Usaha Muhammadiyah.

BAB IV. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 100 responden yang menjadi mahasiswa dan pegawai di Universitas Muhammadiyah Jambi. Analisis solidaritas ini dikaitkan dengan amal usaha tokomu yang berada dilingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi. dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

5.1. Karakteristik responden yang menjadi objek penelitian Universitas Muhammadiyah Jambi.

Adapun karakteristik dari responden dalam penelitian terdiri dari 100 responden yang terdiri dari 100 responden yang terbagi sebanyak 85 responden atau 85 persen mahasiswa yang terdiri dari 50 mahasiswa jenis kelamin wanita dan 35 mahasiswa jenis kelamin pria. Sementara 15 responden atau 15 persen dari responden dalam penelitian ini berasal dari tenaga kepegawaian di lingkungan amal usaha tokomu Universitas Muhammadiyah Jambi. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Jenis responden	Jumlah responden	Jenis kelamin		persentase	keterangan
			pria	wanita		
1	Mahasiswa	85	35	50	85 %	Aktif
2	Pegawai	15	8	7	15 %	Aktif
Total		100	43	57	100%	Aktif

5.2. Analisis tingkat solidaritas responden terhadap amal usaha Tokomu di Universitas Muhammadiyah Jambi.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan penyebaran kuisioner pada 100 responden maka diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat solidaritas dari responden terhadap keberlangsungan amal usaha tokomu masih cukup tinggi. Kondisi ini dibuktikan dengan rendahnya minat untuk membeli produk di tokomu yang merupakan amal usaha dari organisasi muhammadiyah sangat rendah. kondisi ini di tunjukkan dari hasil wawancara dimana para resonden berbelanja di amal usaha tokomu sebanyak 80 persen dari jumlah respon den berbelanja di kerenakan adanya aturan yang mewajibkan untuk berbelanja di tokomu. Dan hanya sebesar 20 persen yang berbelanja secara sukarela.

Selanjutnya dari hasil analisis yang telah dilakukan pada 100 responden yang terdiri dari 85 mahasiswa dan 15 pegawai di lingkungan universitas muhammadiyah jambi maka dapat di simpulkan bahwa mahasiswa dan pegawai di lingkungan universitas muhammadiyah jambi berada pada kelompok solidaritas mekanik. Solidaritas mekanis ini terjadi dalam masyarakat yang memiliki ciri khas keseragaman pola relasi, memiliki latar belakang pekerjaan dan aktivitas yang sama dan kedudukan yang sama. Menurut Paul Johnson (1986) secara terperinci menegaskan indikator sifat kelompok sosial yang didasarkan pada solidaritas mekanis antara lain: kesadaran kolektif yang kuat, individualis yang rendah, konsesus terhadap pola normative penting, adanya keterlibatan komunitas dalam menghukum orang yang menyimpang, dan bersifat pedesaan.

Atas dasar pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat solidaritas di masih perlu ditingkatkan baik di lingkungan mahasiswa, pegawai serta seluruh jajaran yang ada di lingkungan universitas muhammadiyah jambi. sehingga kedepan terdapat peningkatan solidaritas yang baik dan berdampak pada kemajuan organisasi muhammadiyah di Jambi

5.3. Strategi Meningkatkan Solidaritas Dalam Pengembangan Amal Usaha Tokomu di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di berikan beberapa saran terkait bagaimana strategi dalam meningkatkan rasa solidaritas mahasiswa dan pegawai dalam mempertahankan atau memajukan amal usaha Tokomu di lingkungan Universitas Muhammadiyah diantaranya adalah sebagai berikut:

[1] Strategi meningkatkan solidaritas dari pihak universitas

- Meningkatkan dakwah kemuhammadiyah terutama terkait dengan prinsip kekeluargaan dalam berbagai bidang.
- Menciptakan kondisi yang harmonis di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi
- Meningkatkan kekompakan dan silaturahmi antar mahasiswa, pegawai dan pengelola amal usaha di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi
- Menumbuhkan kembangkan dan meningkatkan nilai gotongroyong dan tolong menolong serta saling membantu satu sama lain dalam berbagai bidang.

- Membentuk forum diskusi bersama antara dosen pegawai dan pengelola amal usaha sehingga menjadi lebih menyatu.
- Menciptakan kondisi yang saling empati antara satu sama lain dalam kelompok organisasi muhammadiyah.
- Meningkatkan nilai-nilai keislaman yang berlandaskan kebersamaan.
- Meningkatkan suasana kekeluargaan seperti yang di gaungkan organisasi muhammadiyah.

[2] Strategi meningkatkan solidaritas dari sisi pengelola Amal Usaha

- Meningkatkan pelayanan dalam melayani konsumen baik dari konsumen mahasiswa dan pegawai di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jambi
- Menciptakan komunitas dan kelompok dan menyediakan tempat yang nyaman untuk berbelanja
- Menciptakan bran pelayanan yang berbeda dengan toko lainnya sehingga mempunyai ciri khas tersendiri.
- Memperbaiki atau meningkatkan fasilitas dan kenyamanan dalam berbelanja sehingga tingkat kenyamanan dari konsumen dapat selalu terjaga.

[3] Strategi meningkatkan solidaritas dari sisi mahasiswa

- Meningkatkan pola komunikasi antar mahasiswa dan pengelola amal usaha
- Meningkatkan dan menumbuh kembangkan kecintaan terhadap organisasi masyarakat muhammadiyah dan amal usahanya
- Meningkatkan rasa persaudaraan pada seluruh mahasiswa.
- Meningkatkan pengamalan norma dalam berkehidupin
- Meningkatkan kebersamaan atau gotong royong dalam diri mahasiswa
- Meningkatkan kesadaran kolektif dalam kehidupan berdampingan

BAB. VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa solidaritas pada mahasiswa dan pegawai di lingkungan universitas muhammadiyah dalam rangka meningkatkan atau mengembangkan amal usaha tokomu di kelompokkan pada tingkat solidaritas mekanik.

Atas dasar permasalahan tersebut maka dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan solidaritas perlu peningkatan pemahaman norma dan sikap saling membantu serta kebersamaan sesuai dengan ketentuan organisasi muhammadiyah.

Daftar Pustaka

- Alfirdaus, L. K., Hiariej, E., & Farsijana Adeney-Risakotta. (2015). Theories of Sosial Solidarity in yhe Situations of Natural Disasters. *Politika*, 6(1).
- Alimin Alwi. (2020). Solidaritas Masyarakat Multikultural dalam Menghadapi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi COVID-19 "Membangun Optimisme Di Tengah Pandemi Covid-19*, 33–36.
- Azhari, F., & Mawardi, M. K. (2018). Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Jaringan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Rumah Makan Padang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1), 153–162.
- Fadhilah, A. (2018). “ *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar .*” Universitas Negeri Makasar.
- Fonte, M. (2013). Food Consumption as Social Practice: Solidarity Purchasing Groups in Rome, Italy. *Journal of Rural Studies*, 32, 230–239.
- Laura, N., Sari, R. D., Setiawan, I., & Herdiyanti, H. (2018). Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Alam Sebagai Strategi Bertahan Hidup di Dusun Limang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Society*, 6(2), 74–82.
- Nopianti, R. (2016). Leuit Si Jimat: Wujud Solidaritas Sosial Masyarakat Di Kasepuhan Sinarresmi. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 8(2), 219–234.
- Nuraiman. (2019). Faktor-Faktor yang Memicu Perubahan Solidaritas dalam Masyarakat di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjung. *Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, II(2), 6–12.
- Purwanti, T. (2016). *Strategi Bertahan Pedagang Awul Awul di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Rini. (2017). *Comunity Surviving Strategy On The Impact Of Environmental Pollution*. Universitas Hasanuddin.
- Santoso, S., & Harsono, J. (2016). Pola Solidaritas Kelompok Pedagang Angkringan Di Kota Ponorogo. *Sosiohumaniora*, 16(1), 62–69.
- Soetji Andari. (2016). Solidaritas Sebagai Strategi Survival Anak Jalanan: Studi kasus di Lempuyangan Yogyakarta. In *Report*. Yogyakarta.